

ABSTRAK

STUDI KASUS PELAKSANAAN PIN CAMPAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GRIYA ANTAPANI BANDUNG TAHUN 2007

Sendika Nugraha Nurul Tatika. Pembimbing I : DR. Felix Kasim, dr., M.Kes.

Kematian akibat campak di dunia yang dilaporkan pada 2002 mencapai 777.000 orang, 202.000 di antaranya berasal dari ASEAN, serta 15% kematian akibat campak berasal dari Indonesia. Setiap tahun diperkirakan 30.000 anak Indonesia meninggal karena komplikasi yang diakibatkan campak. Upaya imunisasi campak adalah komitmen jangka panjang untuk menekan angka kematian yang disebabkan oleh komplikasi campak melalui pemberian imunisasi. Tujuan penelitian ini adalah melakukan studi kasus pelaksanaan PIN campak di wilayah kerja Puskesmas Griya Antapani guna mengetahui kendala-kendala yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif teknik wawancara mendalam dengan rancangan studi kasus. Sampel penelitian menggunakan *whole sample* yaitu 175 orang ibu yang memiliki anak usia 9-15 bulan dan 24 orang kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Griya Antapani. Namun penelitian ini hanya berhasil mewawancarai 121 orang ibu yang memiliki anak usia 9-15 bulan dan 24 orang kader Posyandu.

Dari hasil wawancara diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan PIN Campak di wilayah kerja Puskesmas Griya Antapani pada tahun 2007 telah berjalan dengan baik dengan bukti nyata bahwa 100% dari anak usia 9-15 bulan telah sepenuhnya mendapatkan imunisasi. Adapun kendala yang dihadapi yakni kurangnya pengetahuan ibu akan pentingnya imunisasi sehingga pada awalnya sang ibu enggan membawa anaknya untuk di imunisasi. Namun berkat peran aktif pihak Puskesmas serta kader Posyandu memberikan informasi, penyuluhan, arahan kepada sang ibu serta kerjasama sang ibu maka pada akhirnya kendala tersebut dapat diatasi sehingga program pemerintah dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci : PIN Campak

ABSTRACT

CASE STUDY OF MEASLES PIN ACTION IN LOCAL GOVERNMENT CLINIC GRIYA ANTAPANI BANDUNG WORK AREA YEAR 2007

Sendika Nugraha Nurul Tatika .

Tutor I : DR. Felix Kasim, dr.,M.Kes

Measles as the death factor in the world has reach 777.000 people in 2002, the 202.000 of them were come from ASEAN, 15% the death of measles were from Indonesia. It has been predicted that every year 30.000 of Indonesian children died by complication of measles effort of measles immunitation is a long term commitment to minimize number of death by measles complication through giving on immunitation. The Purpose of this research is to do the case study of measles PIN action in the local government clinic Griya Antapani work area, in order to know the problem faced in the PIN activity.

This research use qualitative method indepth interview technic, with study case design. Research sample used whole sample 175 mothers with age 9-12 months baby and 24 cadre Posyandu in local government clinic Griya Antapani work area. But, this research just success for 121 mothers with age 9-15 months and 24 cadre Posyandu.

The interview result find a conclusion that the measles PIN action in local government clinic Griya Antapani work area in 2007 is already run well with real proof that showed 100% of 9-15 months baby is already got immunitation. Where as the problem faced in this PIN activity is the lack of mother's knowledge about the importance of immunitation, so at first the mothers have no willing to bring their babies to be immunated. But because of the local government clinic and cadre Posyandu's active action through giving information, illumination and directive for the mothers and also with the mother's cooperation, finally the problems can be solve so that the government's program can be run well.

Keywords : measles PIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Metodologi Penelitian	5
1.7 Lokasi & Waktu Penelitian	5

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Campak	6
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Etiologi	8
2.1.3 Epidemiologi	8
2.1.4 Penyebaran Infeksi	9
2.1.5 Patogenesis	9
2.1.6 Patologi Anatomi	10
2.1.7 Manifestasi Klinis	12
2.1.8 Diagnosis	13
2.1.9 Pemeriksaan Laboratorium	14
2.1.10 Mekanisme Penyembuhan	14
2.1.11 Diagnosis Banding	15
2.1.12 Komplikasi	15
2.1.13 Terapi	18
2.1.14 Pencegahan	19
2.1.15 Prognosis	20
2.2 Imunisasi	20
2.2.1 Definisi & Mekanisme	22
2.2.2 Tujuan Imunisasi	23
2.2.3 Prosedur Imunisasi	24
2.2.4 Jadwal Imunisasi	33

2.2.4.1	Program Pengembangan Imunisasi (PPI)	33
2.2.4.2	Jadwal Imunisasi Rekomendasi IDAI	34
2.2.4.3	Jadwal Imunisasi Yang Tidak Teratur	38
2.2.4.4	Imunisasi Anak Sekolah, Remaja, Dewasa	39
2.2.5	Imunisasi Ulangan	39
2.3	Pekan Imunisasi Nasional (PIN)	40
2.3.1	Tujuan PIN 2007	40
2.3.2	Reduksi Campak	40
2.3.3	Sasaran PIN 2007	42
2.3.4	Tempat Pelayanan	42
2.3.5	Tenaga Pelaksana	42

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1	Jenis & Rancangan Penelitian	43
3.2	Materi Penelitian	43
3.3	Alat Penelitian	44
3.4	Variabel Penelitian	44
3.5	Jalannya Penelitian	44
3.6	Analisis Data	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	46
4.2	Deskripsi Informan	46
4.3	Hasil Wawancara	46
4.3.1	Ketertarikan Ibu yang Memiliki Anak Usia 9-15 Bulan Terhadap Program PIN yang Dilaksanakan Pemerintah	46
4.3.2	Pengalaman dan Pengetahuan Ibu yang Memiliki Anak Usia 9-15 Bulan Terhadap Imunisasi	47
4.3.3	Hambatan yang Dihadapi Sebelum dan Saat Pelaksanaan PIN Campak	47
4.3.4	Pelaksanaan Imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Griya Antapani Tahun 2007	48
4.3.5	Langkah yang Dilakukan Pihak Puskesmas / Kader Posyandu untuk Mencapai Keberhasilan Pelaksanaan PIN Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Griya Antapani	49
4.3.6	Peran Aktif Petugas Puskesmas dan Kader Posyandu Memegang Peran Penting dalam Keberhasilan Pelaksanaan PIN Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Griya Antapani	50
4.3.7	Keberhasilan Pelaksanaan PIN Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Griya Antapani Tahun 2007	50
4.4	Pembahasan	51

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
----------------------	----

LAMPIRAN	57
----------------	----

RIWAYAT HIDUP	202
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perjalanan Infeksi Virus Campak	10
Tabel 2.2	Rekomendasi Suhu dan Lama Penyimpanan Vaksin pada Beberapa Tingkatan Rantai Pendingin yang Berbeda	25
Tabel 2.3	Cakupan Imunisasi di Indonesia	34
Tabel 2.4	Jadwal Imunisasi Anak Rekomendasi IDAI	34
Tabel 2.5	Keterangan Jadwal Imunisasi IDAI, Periode 2004	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Virus Morbili	8
Gambar 2.2	Sel Warthin-Finkeldey pada sel RES	11
Gambar 2.3	Bagan Patofisiologi Campak	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Mendalam Studi Kasus Pelaksanaan PIN Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2007 bagi Ibu yang Memiliki Anak Usia 9-15 Bulan	57
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Mendalam Studi Kasus Pelaksanaan PIN Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2007 bagi Para Petugas Puskesmas dan Kader Posyandu	59
Lampiran 3	Transkrip Lapangan.....	61
Lampiran 4	Tabel Analisis Data Kualitatif Secara Sistematis Dengan Menggunakan Koding.....	200